

BAB 3

ANALISIS KASUS

Metode penelitian adalah sebuah bagian yang penting dalam mencapai tujuan pada pokok penelitian, penggunaan metode penelitian bertujuan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Pada bab ini akan menguraikan mengenai rancangan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional, pengumpulan data, analisa data, etika penelitian dan keterbatasan dalam penelitian (A.Aziz A.H, 2010)

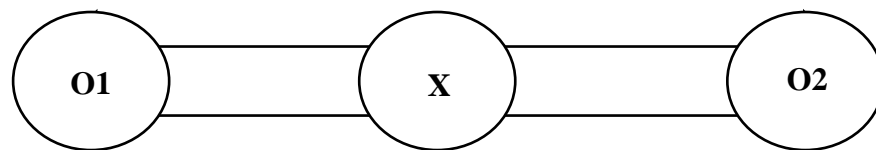
3.1. Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 lansia yang mengalami kecemasan di Panti Werdha Hargodedali Surabaya. Pada saat penelitian berlangsung, peneliti menggunakan lembar observasi skala *Hamilton Anxiety rating Scale* (HARS). Karakteristik responden yang akan diberikan perlakuan metode hidroterapi yaitu lansia yang mengalami kecemasan. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah efektifitas pemberian metode hidroterapi pada kedua responden yang diberi perlakuan terapi. Dengan tujuan yang diharapkan yakni hasil kecemasan pada responden mengalami adanya penurunan setelah dilakukan terapi dengan metode hidroterapi selama 7 hari perlakuan.

3.2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *pre-eksperimental* dengan rancangan penelitian *one grup pretest-post test design* yaitu pada awal sebelum

dan sesudah diberikan perlakuan hidroterapi rendam air hangat untuk menurunkan kecemasan pada lansia, agar mendapatkan hasil yang akurat dengan membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan untuk menentukan pengaruh terapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan kecemasan pada lansia di Panti Werdha Hargodedali Surabaya.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

- O1 : *Pre-test* sebelum perlakuan hidroterapi pada responden lansia dengan kecemasan
- X : Waktu perlakuan pemberian intervensi hidroterapi pada responden lansia dengan kecemasan
- O2 : *Post-test* sesudah perlakuan hidroterapi pada responden lansia dengan kecemasan

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Study kasus ini dilakukan di Panti Werdha Hargodedali Surabaya pada tanggal 05 Agustus – 14 Agustus 2021

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan sebanyak 7 kali berturut-turut dalam seminggu, dilaksanakan pada bulan juli 2021 , sebagai tahapan persiapan dan sebagai

tahapan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecemasan yaitu menggunakan pengukuran HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) dapat digunakan di awal dan diakhir. Kuisioner ini telah di uji validitas dan Reabilitas dengan hasil validitas Dikatakan valid jika $p\text{-value} \leq \alpha$ dengan α yang ditentukan oleh peneliti sebesar 0.05 (5%). Sehingga dengan menggunakan software SPSS sebagai suatu instrumen yang dikatakan valid jika $p\text{-value} < 0.05$. Sedangkan nilai Realibilitas di dapatkan nilai *cronbach's alpha* $0.852 > 0.60$ maka kuisioner ini dinyatakan Reliabel.

3.4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2008). Proses pengambilan dan pengumpulan data sebagai langkah awal penelitian akan responden yang sesuai kriteria yang ditentukan. Setelah mendapatkan responden yang telah dikehendaki. Maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari pihak panti dan persetujuan responden (Informed Consent). Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak panti dilakukan pengambilan data dengan cara melakukan pengkajian dengan menggunakan format lembar observasi skala *Hamilton Anxiety rating Scale* (HARS). Karakteristik responden yang akan diberikan perlakuan metode hidroterapi yaitu lansia yang mengalami kecemasan. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah efektifitas pemberian metode hidroterapi pada ketiga responden yang diberi perlakuan terapi. Dengan tujuan yang diharapkan yakni

hasil kecemasan pada responden mengalami adanya penurunan setelah dilakukan terapi dengan metode hidroterapi selama 7 hari perlakuan. Setelah semua berjalan dan diisi dengan baik peneliti melakukan evaluasi dari hasil pengkajian yang telah dilakukan.

3.5.1 Tahap Pelaksanaan

1. Dapat persetujuan dari Panti Werda Hargodedali
2. Responden bersedia untuk diambil sampel, dan dijelaskan berbagai tujuan, manfaat dan tata cara yang akan dilakukan.
3. Menyiapkan lembaran alat ukur skala HARS yang akan diberikan kepada responden diawal dan diakhir setelah intervensi.
4. Menyiapkan tempat terbuka atau tertutup untuk responden, serta menyiapkan peralatan dan bahan seperti bak berisi air hangat dan handuk untuk melakukan intervensi.
5. Melakukan intervensi sesuai dengan skala alat ukur kecemasan yang akan dilakukan.
6. Setelah dilakukan intervensi lakukan lagi alat ukur skala HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) untuk mengetahui apakah terjadi penurunan kecemasan atau tidak.
7. Menganalisis hasil penurunan tingkat kecemasan tersebut.

3.5.2 Tahap Pengelolaan Data

Penelitian Moh Prabu Tika (2005) menyatakan terdapat 3 tahapan pengelolaan data meliputi pemeriksaan data, pengkodean dan memasukan data.

Pemeriksaan Data (Edit)

Pemeriksaan data adalah mengecek kembali data yang telah dikumpulkan.

Pengkodean

Pengkodean adalah biasanya pemberian skor setelah mengklarifikasi jawaban responden sesuai dengan kelompoknya..

Memasukkan Data

Memasukkan data biasanya menggunakan sistem atau program SPSS dalam proses memasukkan data untuk diolah lebih lanjut.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, tensimeter ABN, air hangat 37-40°C, dan bak timbah atau wadah untuk proses pemberian terapi.

3.6 Rencana Analisis Data

3.6.1. Unit Analisis

Unit analisis merupakan tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran, 2009). Unit analisis adalah sumber informasi mengenai variabel yang akan diolah dalam penelitian (Zulganef, 2008).

Adapun unit analisis pada studi kasus ini:

1. Keefektifan pelaksanaan hidroterapi rendam air hangat pada lansia yang mengalami kecemasan.
2. Hasil pengukuran kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan hidroterapi rendam air hangat pada lansia

3.6.2 Kriteria Interpretasi

Temuan penelitian ini akan dideskripsikan sesuai dengan kriteria interpretasi ilmiah, dalam penelitian ini interpretasi ilmiah yang digunakan adalah lembar observasi pada lansia dengan kecemasan.

1. Untuk mengidentifikasi pelaksanaan hidroterapi rendam air hangat pada lansia yang mengalami kecemasan. Mengetahui bagaimanakah hasil dari penelitian pemberian metode hidroterapi pada lansia dengan kecemasan yang sudah dilakukan selama 7 kali dalam seminggu. Merendam kaki air hangat merupakan pengaplikasiannya sangat berdampak pada gejala nyeri kronik maupun akut. Rendam kaki air hangat ini sangat efektif untuk memperlancar peredaran darah, serat mengatasi masalah hormon, dan ketegangan otot.
2. Menilai hasil pengukuran kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan hidroterapi rendam air hangat pada lansia..

Responden lansia dengan kecemasan akan dilakukan pengukuran kecemasan dengan HARS untuk mengetahui berapa hasil kecemasan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode hidroterapi. Kuisioer ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang terdiri atas beberapa indikator yaitu perasaan cemas, ketakutan, gangguan tidur, perasaan depresi. Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.1 Skor Skala HARS

Jawaban	Skor Pertanyaan
Tidak ada gejala	0
Terdapat satu gejala	1
Separuh dari gejala yang ada	2
Lebih dari separuh gejala	3
Semua gejala yang ada	4

Tabel 3.2 Skor Kecemasan

Jawaban	Skor
Tidak ada kecemasan	<14
Kecemasan ringan	14-20
Kecemasan sedang	21-27
Kecemasan berat	28-41
Kecemasan berat sekali	42-56

3.8 Etika Penelitian

Penelitian dilakukan terlebih dahulu dapat permohonan izin dengan pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan perizinan sesuai dengan etika penelitian di Panti Werda Hargodedali. Ada tiga etika penelitian yaitu sebagai berikut ini:

1. Formulir Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk suatu kesepakatan peneliti terhadap responden. Peneliti dapat menjelaskan manfaat penelitian, resiko kemungkinan yang akan didapatkan, persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan berkaitan dengan prosedur, serta responden dapat mengundurkan diri kapan saja (Mustikawati, 2003).

2. Tanda Nama (*Annonimity*)

Peneliti tidak boleh mencantumkan informasi baik nama atau tempat asal responden dalam alat ukur atau kuesioner apapun, namun peneliti dapat menggunakan nama samaran untuk menjaga privasi dan kerahasiaan identitas responden (Mustikawati, 2003).

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Hasil observasi yang diteliti dan hanya kelompok tertentu untuk mengumpulkan data informasi rahasia yang sudah dikumpulkan dan juga menjaga kerahasiaan data pribadi responden (Swarjana, 2016).

4. Beneficence dan Non Maleficence

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian ini. Serta dalam proses penelitian diharapkan tidak menimbulkan kerugian yang mungkin dapat terjadi selama penelitian berlangsung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan kepada pihak rumah sakit dan responden dengan adanya penelitian ini pihak rumah sakit mengetahui tentang resiko tinggi yang dialami perawat mengalami low back pain saat bekerja di rumah sakit.

5. Justice (Keadilan)

Dalam penelitian yang digunakan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang akan diberikan. Pada penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu responden dan berusaha bersifat adil pada setiap responden.